

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) tentang pengaruh kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi DKI Jakarta yang terletak di Jalan Medan Merdeka Selatan No. 8-9, Jakarta Pusat.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan, terhitung mulai bulan Maret-Mei tahun 2016. Waktu tersebut diambil karena dianggap waktu yang paling efektif untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memfokuskan diri pada pelaksanaan penelitian

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto, “survey sampel adalah penelitian dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok dan pengumpulan data hanya dilakukan pada sebagian populasi.”³⁷ Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X_1) yaitu kesesuaian kompensasi dengan variabel terikat (Y) yaitu kecenderungan kecurangan akuntansi.

D. Populasi dan Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Pemerintahan Provinsi DKI Jakarta. Sedangkan populasi terjangkau yang akan diteliti adalah Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi DKI Jakarta. Sample yang akan diteliti adalah 33 pegawai Bidang Kerja Akuntansi dan 10 pegawai Bidang Kerja Anggaran. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.³⁸ Kriteria penentuan sample penelitian ini adalah pegawai BPKAD yang berhubungan dengan akuntansi dan pembuat laporan keuangan.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 236.

³⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), p.68

E. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner.

1. Variabel Y (Kecenderungan Kecurangan Akuntansi)

a. Definisi Konseptual

Kecenderungan kecurangan akuntansi adalah kecondongan hati atau keinginan seseorang atau instansi untuk melakukan salah saji yang disengaja dan melanggar hukum, ditujukan untuk menguntungkan pelaku dan dapat merugikan pihak yang bergantung pada fakta yang sebenarnya.

b. Definisi Operasional

Kecenderungan kecurangan akuntansi diukur berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang mencakup indikator sebagai berikut:

1. Manajemen atau karyawan lain memiliki kepentingan atau berada di bawah tekanan atau mempunyai masalah keuangan yang tidak dapat diceritakan kepada orang lain yang menjadikan alasan untuk melakukan kecurangan
2. Ruang lingkup yang ada memberi kesempatan dilakukannya kecurangan.
3. Pihak-pihak yang terlibat dapat merasionalisasi akan dilakukannya tindakan kecurangan.

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel III.1**Kisi-kisi intrumen variabel Kecenderungan Kecurangan****Akuntansi**

No .	Indikator	Item Uji Coba	Drop	Valid
1	Manajemen atau karyawan lain memiliki kepentingan atau berada di bawah tekanan atau mempunyai masalah keuangan yang tidak dapat diceritakan kepada orang lain yang menjadikan alasan untuk melakukan kecurangan	1,2,6,10,1 1	6	1,2,10 ,11
2	Ruang lingkup yang ada memberi kesempatan dilakukannya kecurangan	3,4,5,7,14, 16		3,4,5, 6,14,1 6
3	Pihak-pihak yang terlibat dapat merasionalisasi akan dialkukannya tindakan kecurangan	8, 9,12,13,15	8,12	9,13,1 5

Sumber : Steven M. Glover, dkk

Pengukuran data untuk variabel kecenderungan kecurangan akuntansi dilakukan dengan memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pernyataan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala likert.

Data Kecenderungan Kecurangan Akuntansi diperoleh dari instrumen penelitian yang berisi kuesioner dari pernyataan-pernyataan dengan menggunakan model skala *Likert* dari indikator Manajemen atau karyawan lain memiliki kepentingan atau berada di bawah tekanan atau mempunyai masalah keuangan yang tidak dapat diceritakan kepada orang lain yang menjadikan alasan untuk melakukan kecurangan, Ruang lingkup yang ada memberi kesempatan dilakukannya kecurangan, dan rasionalisasi. Hasil perhitungan uji validitas instrumen uji coba variabel Kecenderungan Kecurangan Akuntansi, diperoleh sebanyak 3 item dinyatakan drop karena nilai $r_{hitung} < 0,361$. Sementara sisanya sebanyak 76,5% atau 13 item dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > 0,361$. maka uji validitas untuk item dinyatakan valid. Diketahui bahwa r_{hitung} tertinggi pada item yang valid adalah 0,783 , sedangkan r_{hitung} yang terendah pada item yang valid adalah 0,509.

Kemudian peneliti menghitung reliabilitas terhadap skor butir-butir pertanyaan yang telah dinyatakan valid tersebut dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach, yaitu

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} : Reliabilitas instrumen
 k : Banyak butir pertanyaan (yang valid)
 $\sum Si^2$: Jumlah varians skor butir
 St^2 : Varian skor total

Sedangkan varians dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Si^2 : Varians butir
 $\sum X^2$: Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal
 $(\sum X)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan
 X : Skor yang dimiliki subyek penelitian
 n : Banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan r_{ii} sebesar 0,813. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000), maka instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

2. Kesesuaian Kompensasi (X)

a. Definisi Konseptual

Kesesuaian kompensasi adalah keselarasan antara imbalan atau timbal balik yang diberikan perusahaan kepada karyawan sebagai penghargaan atas jasa yang telah diberikan kepada perusahaan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan kepada perusahaan.

b. Definisi Operasional

Kesesuaian kompensasi diukur berdasarkan pernyataan-pernyataan yang mencakup indikator sebagai berikut:

1. adanya keadilan yang dirasakan karyawan terhadap kompensasi yang diberikan perusahaan
2. kompensasi yang diberikan sudah dapat memenuhi kebutuhan dasar

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel III.2

Kisi-kisi instrumen variabel Kesesuaian Kompensasi

No.	Indikator	Item Uji Coba	Drop	Valid
1	Adanya keadilan yang dirasakan karyawan terhadap kompensasi yang diberikan perusahaan	1,2,3,6,7,11		1,2,3,6,7,11
2	Kompensasi yang diberikan sudah dapat memenuhi kebutuhan dasar	4,5,8,9,10,12	8.12	4,5,9,10

Pengukuran data untuk variabel kecenderungan kecurangan akuntansi dilakukan dengan memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pernyataan dalam angket.

Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala likert.

Jumlah item yang digunakan untuk kuesioner uji coba adalah sebanyak 12 item. Hasil perhitungan uji validitas instrumen uji coba variabel Kecenderungan Kesesuaian Kompensasi, diperoleh sebanyak 2 item dinyatakan drop karena nilai $r_{hitung} < 0,361$. Sementara sisanya sebanyak 83,3% atau 10 item dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > 0,361$. maka uji validitas untuk item dinyatakan valid. Diketahui bahwa r_{hitung} tertinggi pada item yang valid adalah 0,644 , sedangkan r_{hitung} yang terendah pada item yang valid adalah 0,365.

Kemudian peneliti menghitung reliabilitas terhadap skor butir-butir pertanyaan yang telah dinyatakan valid tersebut dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach, yaitu

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} : Reliabilitas instrumen
 k : Banyak butir pertanyaan (yang valid)
 $\sum Si^2$: Jumlah varians skor butir
 St^2 : Varian skor total

Sedangkan varians dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Si^2 : Varians butir
 $\sum X^2$: Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal
 $(\sum X)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan
 X : Skor yang dimiliki subyek penelitian
 n : Banyaknya subyek penelitian

erdasarkan hasil perhitungan, didapatkan rii sebesar 0,658.

Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,600 – 799), maka instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh reponden terkumpul. Karena sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan statistic.

1. Persamaan Regresi

Uji persyaratan ini bertujuan untuk memperkirakan bentuk pengaruh yang terjadi antara variabel X yaitu kesesuaian kompensasi dan variabel Y yaitu kecenderungan kecurangan akuntansi.

Mencari persamaan regresi digunakan rumus:³⁹

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$: Variabel terikat

X : Variabel bebas

a : Konstanta

b : Koefisien arah regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

³⁹Ibid, p. 315

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan uji Liliefors dengan $\alpha = 0,05$ artinya bahwa resiko kesalahan sebesar 5% dan tingkat kepercayaan sebesar 95%.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai pengaruh yang linier atau tidak secara signifikan.

Hipotesis Statistik :

$H_0 : Y = \alpha + \beta X$ (Model regresi linier)

$H_a : Y \neq \alpha + \beta X$ (Model regresi tidak linier)

Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi non linier. Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier. Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANOVA.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian atau tidak.

Hipotesis Statistik :

$H_0 : \beta = 0$ (Regresi tidak berarti)

$H_a : \beta \neq 0$ (Regresi berarti)

Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

b. Uji Koefisien Korelasi

Kedua variabel adalah data interval maka analisis data pengujian hipotesis adalah menggunakan uji korelasi. Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti, dengan menggunakan rumus product moment dari pearson sebagai berikut:⁴⁰

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji-t)

Koefisien korelasi yang telah diperoleh diatas harus teruji terlebih dahulu keberartiannya. Untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel penelitian menggunakan rumus uji t.⁴¹

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Skor signifikansi koefisien korelasi

⁴⁰ Sugiyono, Op Cit. p. 228

⁴¹ Ibid

r = Koefisien korelasi product moment

n = Banyaknya data

Hipotesis Statistik :

$H_0 : \rho < 0$

$H_a : \rho > 0$

Kriteria Pengujian :

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif.

d. Uji Koefisien Determinasi

Perhitungan koefisien determinasi (penentu) dilakukan untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:⁴²

⁴² Djaali dan Puji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT Grasindo, 2008), p..38

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*